

**ANALISIS KONTRASTIF VERBA *HIKU* DALAM BAHASA JEPANG DAN VERBA *MENARIK* DALAM BAHASA INDONESIA**

**日本語の動詞「ひく」とインドネシア語の動詞「Menarik」の対照分析**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Mata Kuliah Skripsi

Program S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Winnysa Murti Septianingsih

NIM 13020219120013

**PROGRAM STUDI STRATA 1**

**BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

**ANALISIS KONTRASTIF VERBA *HIKU* DALAM BAHASA JEPANG DAN VERBA *MENARIK* DALAM BAHASA INDONESIA**

**日本語の動詞「ひく」とインドネシア語の動詞「Menarik」の対照分析**

# **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Ujian Sarjana

Program S-1 Humaniora dalam Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Oleh :

Winnysa Murti Septianingsih

NIM 13020219120013

**PROGRAM STUDI STRATA 1**

**BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2023**

# **HALAMAN PERNYATAAN**

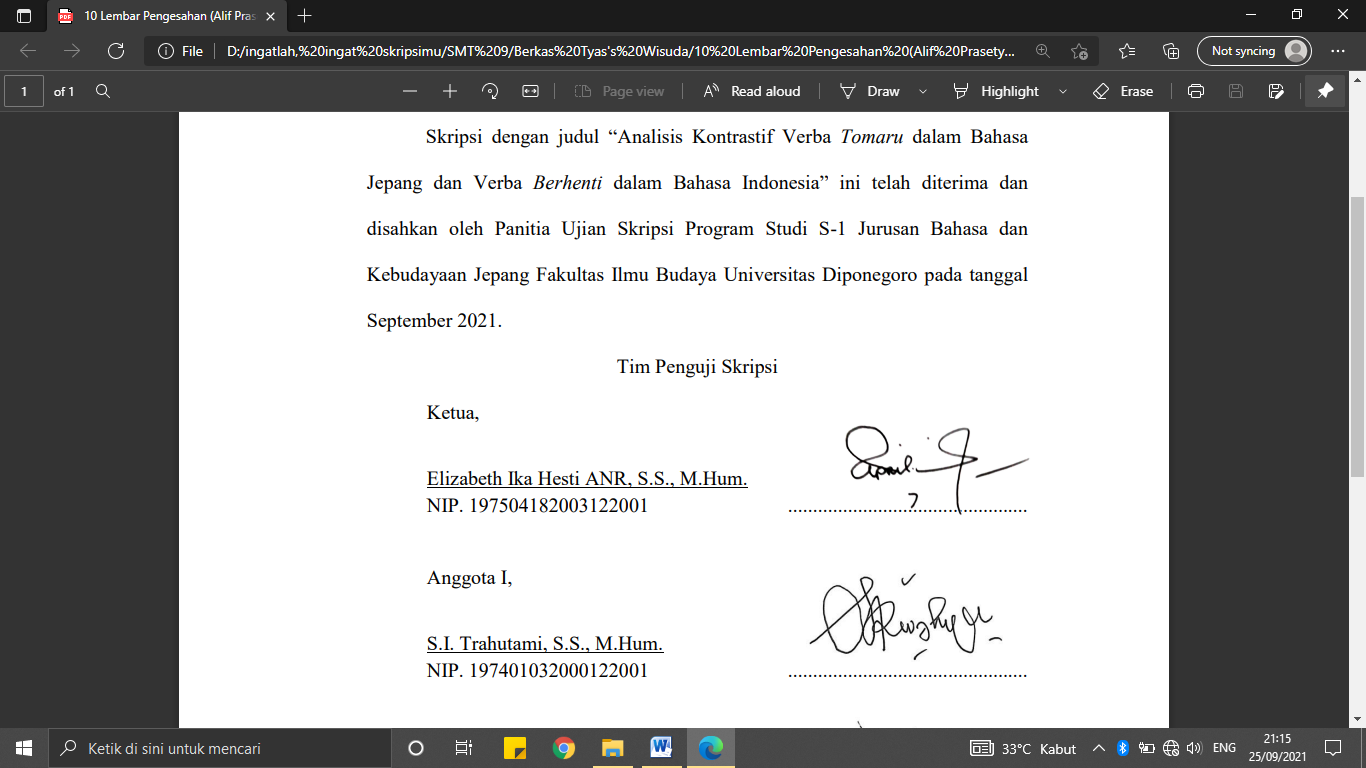
Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil hasil suatu penelitian untuk memperoleh gelar sarjana atau diploma yang terdapat di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil dari publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan penjiplakan.

Semarang, 27 September 2023

Penulis,

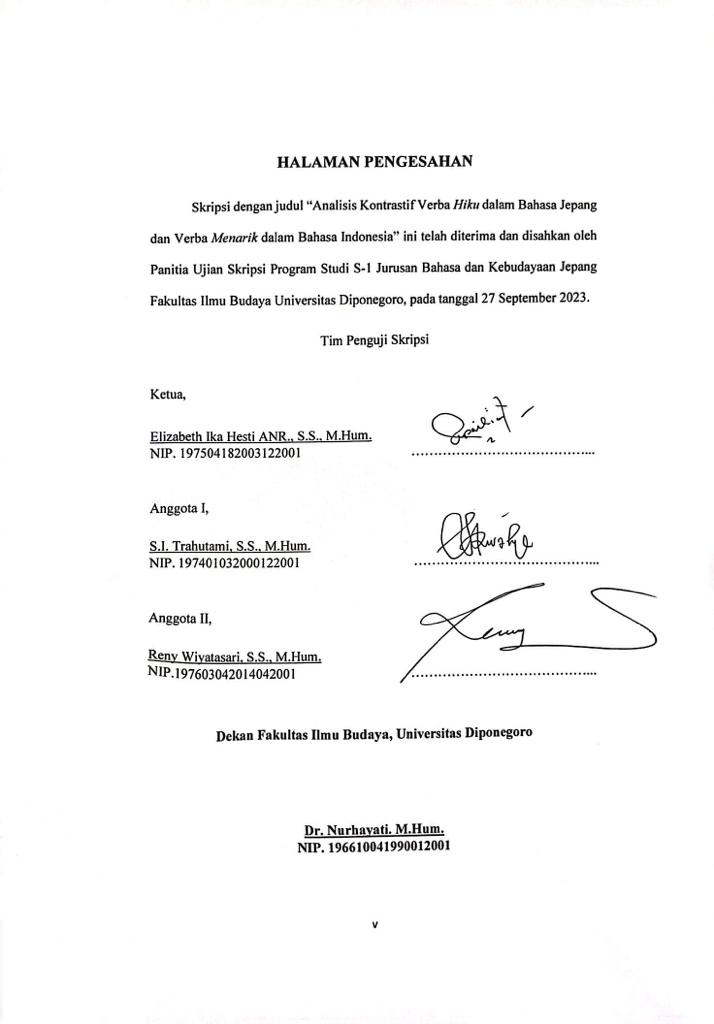
Winnysa Murti Septianingsih

# **HALAMAN PERSETUJUAN**

Disetujui oleh:  
  
Dosen Pembimbing:

Elizabeth Ika Hesti ANR., S.S., M.Hum.  
NIP. 197504182003122001

# **HALAMAN PENGESAHAN**

****

# **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”  
  
(Q.S Al-Insyirah, 94: 5-6)

“*From sprinkler splashes to fireplace ashes*

*I gave my blood, sweet, and tears for this*”

(Taylor Swift)

Skripsiinipenulispersembahkanuntuk Papa dan Mama sertaadiktersayang yang selalumendoakan, mendukung, dan mengiringisetiaplangkahpenulis.

# **PRAKATA**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kontrastif Verba *Hiku* dalam Bahasa Jepang dan Verba *Menarik* dalam Bahasa Indonesia”. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Proses penulisan skripsi ini hingga selesai tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenaitu, penulisinginmenyampaikanterimakasihkepada:

1. Allah SWT. yang selalu menjadi sumber kekuatan penulis.
2. Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Budi Mulyadi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
4. Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, membantu, mengarahkan, serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Eliz Sensei selaludiberikankesehatan.
5. Yuliani Rahmah, S.Pd., M.Hum. selakudosenwali yang telahmemberikanbantuan dan arahanterkaitdenganakademik, nasihat, dan motivasidariawalperkuliahanhinggapenulisanskripsiiniselesai.
6. Seluruhdosen Program Studi S-1 Bahasa dan KebudayaanJepangFakultasIlmuBudaya Universitas Diponegoro yang telahmembagikanilmu, pengalaman, motivasi, dan arahan.
7. Seluruhstaf program studi S-1 Bahasa dan KebudayaanJepang, yang telahmembantudan memberikankemudahanselama masa perkuliahan.
8. Papa, Mama, dan Wina yang selalumendoakan, mendukung, menyemangati, penulissehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiini.
9. Seluruhkeluargapenulis yang telahmemberikanperhatian, dukungan, ketika Winny diterima di UNDIP.Terimakasihbanyak, semogasegalanyadapatmenjadiamal ibadah diakhiratkelak.
10. Muhammad Fazil Maulana, yang selalumendengarkankeluhkesah, memberikanmotivasi dan semangat. Terimakasihbanyak, semogasukses.
11. Teman-teman*Banjarsari Gang*, Rini, Ella, Mutiha, Caca, dan Fikrin yang selalumenjadipendengarbaik, memberikanmotivasi, saran, semangat, dan bantuansehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiini.Semoga Allah SWT membalaskebaikan kalian.
12. Teman-temanseperjuangan, Gishel, Rizka, Nadya, Janis, Yuri, Maul, Nur, Wulan, Isma, dan Rekha. Terimakasihsudahmenjaditeman di dunia perkuliahan. Suksesteruskedepannya.
13. Penghuni Banjarsari kost lantai atas, Tenia, Sefvia, Ella, Rini, Moza, Raina, Nia, Fina, dan Zahra. Terimakasihatascerita dan bantuannyaselamaini.
14. Akmal *pair*bimbingan yang sudahmembantumengoreksi dan bertukarpikiranselamaskripsian. Teman seperbimbingan Eliz Sensei yang lain, yang siapsediabertukarinformasidalampenulisanskripsi. Terimakasihatasbantuannya
15. Teman-teman KKN Desa Toriyo, Anjani, Dita, Khofifah, Kholis, Arif, Bagas, Rio, dan Muhaimin. Terimakasihuntukceritalucunya.Suksesterusya.
16. Teman-teman S1 Bahasa dan KebudayaanJepang Angkatan 2019, terimakasihuntuksegalakenangan dan semangat yang telahdiberikanselama masa perkuliahan.
17. Seluruhpengurus dan anggota HMPS S-1 Bahasa dan KebudayaanJepang, HIMAWARI UNDIP. Terimakasihataspengalamannya.
18. Terimakasihuntuksemua orang baik yang sayatemui, semogasegalakebaikankembalikepada yang memberikankebaikan.

Penulismenyadaripenulisanskripsiinibelumsempurna, makadariitukritik dan saran yang membangundiharapkan oleh penulis. Penulisberharapsemogalaporaninidapatbermanfaatbagipenulismaupunpembaca.

Semarang,27 September 2023

Penulis,

Winnysa Murti Septianingsih

# **DAFTAR ISI**

[SKRIPSI ii](#_Toc146811557)

[HALAMAN PERNYATAAN iii](#_Toc146811558)

[HALAMAN PERSETUJUAN iv](#_Toc146811559)

[HALAMAN PENGESAHAN v](#_Toc146811560)

[HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi](#_Toc146811561)

[PRAKATA vii](#_Toc146811562)

[DAFTAR ISI x](#_Toc146811563)

[DAFTAR SINGKATAN xiii](#_Toc146811564)

[DAFTAR TABEL xiv](#_Toc146811565)

[INTISARI xv](#_Toc146811566)

[*ABSTRACT* xvi](#_Toc146811567)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc146811568)

[1.1 Latar Belakang Permasalahan 1](#_Toc146811569)

[1.1.1 Latar Belakang 1](#_Toc146811570)

[1.1.2 Perumusan Masalah 5](#_Toc146811571)

[1.2 Tujuan Penelitian 5](#_Toc146811572)

[1.3 Ruang Lingkup Penelitian 6](#_Toc146811573)

[1.4 Metode Penelitian 6](#_Toc146811574)

[1.4.1 Penyediaan data 7](#_Toc146811575)

[1.4.2 Analisis Data 7](#_Toc146811576)

[1.4.3 Penyajian Hasil Analisis 8](#_Toc146811577)

[1.5 Manfaat Penelitian 8](#_Toc146811578)

[1.5.1 Secara Teoretis 8](#_Toc146811579)

[1.5.2 Secara Praktis 9](#_Toc146811580)

[1.6 Sistematika Penulisan 9](#_Toc146811581)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 11](#_Toc146811582)

[2.1 Tinjauan Pustaka 11](#_Toc146811583)

[2.2 Kerangka Teori 13](#_Toc146811584)

[2.2.1 Analisis Kontrastif 13](#_Toc146811585)

[2.2.2 Sintaksis 14](#_Toc146811586)

[2.2.3 Verba....... .......................................16](#_Toc146811587)

[2.2.4 Kalimat Transitif 17](#_Toc146811588)

[2.2.4.1 Kalimat Transitif dalam Bahasa Jepang 17](#_Toc146811589)

[2.2.4.2 Kalimat Verba Transitif dalam Bahasa Indonesia 21](#_Toc146811590)

[2.2.5 Semantik 25](#_Toc146811591)

[2.2.6 Relasi Makna 25](#_Toc146811592)

[2.2.7 Polisemi 26](#_Toc146811593)

[2.2.8 Polisemi Verba *Hiku* dalam Bahasa Jepang dan Verba *Menarik* dalam Bahasa Indonesia 27](#_Toc146811594)

[2.2.8.1 Makna Verba *Hiku* dalam Bahasa Jepang 27](#_Toc146811595)

[2.2.8.2 Makna Verba *Menarik* dalam Bahasa Indonesia 37](#_Toc146811596)

[BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN 41](#_Toc146811597)

[3.1 Struktur dan Makna Verba *Hiku* dalam Bahasa Jepang 41](#_Toc146811598)

[3.1.1 Struktur Verba *Hiku* 41](#_Toc146811599)

[3.1.1.1 Kalimat Transitif (他動詞分 / *tadoushi*-*bun*) 41](#_Toc146811600)

[3.1.2 Makna Verba *Hiku* 44](#_Toc146811601)

[3.1.2.1 Makna Dasar 45](#_Toc146811602)

[3.1.2.2 Makna Perluasan 47](#_Toc146811620)

[3.2 Struktur dan Makna Verba *Menarik* dalam Bahasa Indonesia 70](#_Toc146811658)

[3.2.1 Struktur Verba *Menarik* 70](#_Toc146811659)

[3.2.1.1 Kalimat Transitif 70](#_Toc146811660)

[3.2.2 Makna Verba *Menarik* 71](#_Toc146811663)

[3.2.2.1 Makna Dasar 72](#_Toc146811664)

[3.2.2.2 Makna Perluasan 73](#_Toc146811666)

[3.3 Persamaan dan Perbedaan Verba *Hiku* dan Verba *Menarik* 77](#_Toc146811677)

[3.3.1 Persamaan Verba *Hiku* dan Verba *Menarik* 77](#_Toc146811678)

[3.3.1.1 Struktur Verba *Hiku* dan Verba *Menarik* 77](#_Toc146811679)

[3.3.1.2 Makna Verba *Hiku* dan Verba *Menarik* 78](#_Toc146811680)

[3.3.2 Perbedaan Verba *Hiku* dan Verba *Menarik* 85](#_Toc146811700)

[3.3.2.1 Makna Verba *Hiku*dan Verba *Menarik* 85](#_Toc146811701)

[BAB IV PENUTUP 95](#_Toc146811704)

[4.1 Simpulan 95](#_Toc146811705)

[4.2 Saran 97](#_Toc146811706)

[*YOUSHI* 98](#_Toc146811707)

[DAFTAR PUSTAKA xvii](#_Toc146811708)

[LAMPIRAN xxi](#_Toc146811709)

[BIODATA PENULIS xxxviii](#_Toc146811713)

# **DAFTAR SINGKATAN**

PAR : Partikel

KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1Persamaan dan Perbedaan Verba *Hiku*dalam Bahasa Jepang dan

Verba *Menarik*dalam Bahasa Indonesia...............................................91

# **INTISARI**

Septianingsih Murti, Winnysa 2023. “Analisis Kontrastif Verba *Hiku* dalam bahasa Jepang dan Verba *Menarik* dalam Bahasa Indonesia”. Skripsi. Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dipoengoro. Dosen Pembimbing: Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.

Tujuan penelitian ini: 1. Untuk mendeskripsikan struktur dan makna verba *hiku* dalam bahasa Jepang; 2. Untuk mendeskripsikan struktur dan makna verba *menarik* dalam bahasa Indonesia; dan 3. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan makna verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia. Data penelitian diperoleh dari artikel daring.

Metode pengambilan data skripsi ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Kemudian, analisis data menggunakan teknik pengontrasan. Sedangkan untuk menyajikan hasil analisis data menggunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa persamaan verba *hiku* dan verba *menarik* adalah : 1. Kedua verba termasuk verba transitif; 2. Kedua verba tersebut memiliki 4 persamaan makna; 3. Kedua verba tersebut memiliki 10 perbedaan makna.

**Kata Kunci**: kontrastif, verba, *hiku*, *menarik*

# ***ABSTRACT***

Septianingsih Murti, Winnysa 2023. "Contrastive Analysis of *Hiku* Verb in Japanese and *Interesting* Verb in Indonesian". *Thesis. Bachelor of Japanese Language and Culture Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Dipoengoro University. Advisor:* Elizabeth Ika Hesti Aprilia Nindia Rini, S.S., M.Hum.

*The purpose of this study: 1. To describe the structure and meaning of hiku verbs in Japanese; 2. To describe the structure and meaning of interesting verbs in Indonesian; and 3. To describe the similarities and differences in the meaning of hiku verbs in Japanese and interesting verbs in Indonesian. The research data were obtained from online articles.*

*The data collection method of this thesis uses the listening method with note-taking technique. Then, the data analysis used contrastive technique. Meanwhile, to present the results of data analysis using informal method.*

*Based on the analysis, it can be concluded that the similarities between hiku verbs and interesting verbs are: 1. Both verbs are transitive verbs. 2. Both verbs have 4 similarities in meaning. 3. Both verbs have 10 differences in meaning.*

***Keywords:*** *contrastive, verb, hiku, menarik.*

# **BAB I** **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang Permasalahan**

### **1.1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan suatu sistem yang bersifat abritrer yang digunakan sebagai sarana komunikasidengan oranglain ataupun diri sendiri. Bahasa berhubungan secara simbolis dengan dunia luar, menjadi media dalam proses berpikir maupun mengungkapkan gagasan melalui komunikasi. Sebagai alat dalam komunikasi, bahasa meliputi kata, kelompok kata, frasa, dan kalimat yang diungkapkan secara lisan dan tertulis.

Bahasa memiliki hubungan yang dekat dengan kehidupan manusia karena dengan bahasa kita mampu saling berkomunikasi secara normal. Peran bahasa dalam kehidupan manusia, selalu berubah, bukan tetap. Dari sudut pandang penggunaan sebuah bahasa yang berubah dalam konteks dan membuat perbedaan dalam bahasa itu sendiri. Manusia yang tidak dapat hidup tanpa bahasa membuat fungsi bahasa menjadi sangat penting bagi manusia.

Linguistik adalah kajian mengenai bahasa manusia secara ilmiah. Ketika mempelajari bahasa, yang perlu diketahui adalah ilmu linguistik. Sutedi (2011: 1) mengungkapkan manfaat mempelajari linguistik bahasa Jepang, yaitu mempermudah pemahaman dan penguasaan bahasa Jepang. Berbicara mengenai bahasa tidak akan lepas dari makna, karena setiap kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana pasti mengandung makna tertentu. Linguistik dalam bahasa Jepang disebut dengan *gengogaku* (言語学).

Kajian ilmu linguistik ada banyak, antara lain kajian sintaksis dan semantik. Sintaksis dalam bahasa Jepang disebutdengan *tougoron* (統語論) yang berarti mengkaji struktur kalimat dan unsur pembentuknya mempelejari mengenai susunan kalimat serta unsur pembentuknya. Objek sintaksis berupa struktur kata, klausa, kalimat, dan unsur lainnya. Sementara itu, semantik adalah lingkup kajian ilmu linguistik yang mempelajari makna yang terkandung dalam satuan bahasa sebagai objeknya. Semantik dalam bahasa Jepang disebut dengan *imiron* (意味論). Salah satu objek kajian semantik adalah relasi makna yang membahas mengenai hubungan antarkata yaitu polisemi.

Polisemi dalam bahasa Jepang disebut *tagigo*(多義語)adalah bentuk bahasa yang mempunyai lebih dari satu makna yang saling berkaitan. Makna dalam polisemi ini bisa dibagi menjadi makna dasar dan makna perluasannya. Salah satu contoh polisemi terdapat pada verba *hiku* bahasa Jepang dan verba *menarik*  bahasa Indonesia. Verba *hiku* bahasa Jepang bila diartikan dalam bahasa Indonesia memiliki arti menarik. Verba *hiku* dan verba *menarik* jika diterjemahkan menyatakan makna pergerakan suatu benda yang ditarik. Namun, verba ini juga dapat menyatakan makna yang lebih luas.Adanya perluasan makna ini menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan verba saat menerjemahkan verba *hiku* dan *menarik* dalam suatu kalimat. Selain itu, perluasan makna ini menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan verba saat mengkaji makna verbanya. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis verba *hiku* dan verba *menarik* berdasarkan jenis makna dan strukturnya.

Jika dilihat dari fungsi dan pembentukan kata dalam suatu kalimat, verba *hiku* dan verba *menarik* termasuk ke dalam jenis verba transitif atau dalam bahasa Jepang disebut *tadoushi.* Verba transitif atau *tadoushi* adalah verba yang memerlukan objek dan predikat verba nya diisi oleh verba transitif. Pada dasarnya, dalam bahasa Jepang verba *tadoushi* didampingi dengan partikel *wo* sebagai penanda objek. Selain memiliki ciri verba transitif, jika dilihat dari maknanya, verba *hiku* dan verba *menarik* tidak hanya memiliki makna leksikal saja tetapi juga memiliki makna idiomatikal. Berikut contoh kalimat menggunakan verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia.

1. この戦争にシリアは敗れてヨーロッパから手を**引いた。**

*Kono sensou ni /Shiria wa / yaburete / yooroppa kara / te wo* ***hiita.***

Dalam perang ini / Shiria / dikalahkan / dari Eropa / mundur.

‘Suriah kalah dalam perang ini dan **menarik** diri dari Eropa.’

([yourei.jp](https://yourei.jp/%E5%BC%95%E3%81%8F%23:~:text=%E3%81%93%E3%81%AE%E6%88%A6%E4%BA%89%E3%81%AB%E3%82%B7%E3%83%AA%E3%82%A2%E3%81%AF%E6%95%97%E3%82%8C%E3%81%A6%E3%83%A8%E3%83%BC%E3%83%AD%E3%83%83%E3%83%91%E3%81%8B%E3%82%89%E6%89%8B%E3%82%92%E5%BC%95%E3%81%84%E3%81%9F))

1. 彼がアッシリア人の血を**引く。**

*Kare ga / asshiriahito no / chi wo /* ***hiku***

Dia*/* orang Asiria*/*keturunan / menarik

‘Dia memiliki **keturunan** Asiria.’

([yourei.jp](https://yourei.jp/%E5%BC%95%E3%81%8F%23:~:text=%E3%81%93%E3%81%AE%E6%88%A6%E4%BA%89%E3%81%AB%E3%82%B7%E3%83%AA%E3%82%A2%E3%81%AF%E6%95%97%E3%82%8C%E3%81%A6%E3%83%A8%E3%83%BC%E3%83%AD%E3%83%83%E3%83%91%E3%81%8B%E3%82%89%E6%89%8B%E3%82%92%E5%BC%95%E3%81%84%E3%81%9F))

1. Orang hilang dapat **menarik** uang dari ATM tanpa terdeteksi

**(**[news.detik.com**)**](https://news.detik.com/bbc-world/d-6323559/kisah-pria-tarik-uang-rp-25-m-dari-atm-tanpa-terdeteksi-bank)

1. Sekitar 1,5 juta penduduk di negara tersebut telah **menarik diri** dari kehidupan sosial.

([kemenkumham.go.id](https://www.kemenkumham.go.id/berita-utama/menarik-investor-asing-melalui-golden-visa))

Pada kalimat (1) verba *hiku* dalam bahasa Jepang termasuk dalam verba transitif masuk kedalam bagian verba transitif karena membutuhkan objek dalam kalimat yaitu ‘pintu’. Verba *hiku* pada kalimat ini dilihat dari maknanya, termasuk dalam makna leksikal karena merupakan makna asli dari suatu kata. Verba *hiku* ini memiliki makna asli untuk menarik suatu benda dan didekatkan ke arah diri sendiri. Pada kalimat (2), verba *hiku* termasuk verba transitif karena terdapat objek dalam kalimat yaitu ‘orang Asiria’. Verba *hiku* pada kalimat ini termasuk dalam makna idiomatikal karena maknanya menyimpang dari makna asli suatu kata. Dilihat dari kalimatnya, verba *hiku* awalnya bermakna menarik tetapi memiliki makna menyimpang, sehingga bermakna mewarisi keturunan.

Pada kalimat (3) verba *menarik* dalam bahasa Indonesia termasuk dalam verba transitif juga merupakan bagian dari verba transitif karena memerlukan objek dalam suatu kalimat yaitu ‘tali’. Jika dilihat dari maknanya, verba *menarik* ini termasuk dalam makna leksikal karena merupakan makna asli dari suatu kata. Makna asli dari verba *menarik* ini adalah untuk menghela supaya dekat. Pada kalimat (4), terdapat objek berupa uang yang menjadi ciri dari verba transitif. Verba *menarik* pada kalimat ini jika dilihat dari maknanya, merupakan makna idiomatikal karena maknanya menyimpang dari makna asli. Verba *menarik* yang awalnya bermakna menarik, kemudian menyimpang maknanya menjadi menarik diri.

Dari contoh kalimat di atas, dapat dilihat bahwa verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia tidak hanya memiliki makna pada verba dasar saja, tetapi juga memiliki makna perluasan. Selain itu, dari kalimat tersebut dapat dikaji kedudukan suatu verba yang dilihat dari struktur pembentukan kalimatnya. Dari latar belakang permasalahan ini, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul ***Analisis Konstrastif Verba Hiku dalam Bahasa Jepang dan Verba Menarik dalam Bahasa Indonesia.***

### **1.1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan masalah yang akan penulis teliti sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur dan makna verba *hiku* dalam bahasa Jepang
2. Bagaimana struktur dan makna verba *menarik* dalam bahasa Jepang
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan makna verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan struktur dan makna pada verba *hiku* dalam bahasa Jepang.
2. Untuk mendeskripsikan struktur dan makna pada verba *menarik* dalam bahasa Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan persamaan dan perbedaan makna verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia.

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penelitain ini. Penulis memfokuskan pada kajian sintaksis dan semantik. Kajian sintaksis dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis struktur verba *hiku* dan verba *menarik* dalam kalimat. Kajian semantik digunakan untuk menganalisis makna verba *hiku* dan verba *menarik*.

Analisis makna dalam kajian semantik akan penulis batasi berdasarkan makna dasar dan makna perluasan. Sedangkan dalam sintaksis, penulis akan menganalisis struktur verba *hiku* dan verba *menarik* yang termasuk dalam verba transitif *(tadoushi).* Selain itu, penulis juga menganalisis persamaan dan perbedaan verba *hiku* dan verba *menarik*, sehingga dapat membandingkan dengan makna verba dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

## **1.4 Metode Penelitian**

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu penelitian yang berisi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2010:4). Data dalam penelitian kualitatif diungkapkan oleh kata-kata, frase, klausa, kalimat, dan gambar.

Tahapan dalam penelitian setelah menemukan objek dan masalah penelitian yaitu mengatasi masalah penelitian dengan menyediakan data, menganalisis data, dan menyajikan hasil analisis data.

### **1.4.1 Penyediaan data**

Penyediaan data menggunakan metode simak dengan teknik catat. Data diperoleh melalui metode simak dengan menyimak atau menyadap penggunaan suatu bahasa (Muhammad, 2011:194). Pada penelitian ini, penulis memperoleh data yang diambil dari situs resmi berita dan artikel daring seperti ejje.weblio.jp, aozora bunko, dictionary.goo.ne.jp, yourei.jp, dan globe.asahi.com untuk data berbahasa Jepang. Sedangkan, data berbahasa Indonesia menggunakan situs berita dan artikel daring seperti kompas.com, cnnindonesia.com, dan detik.com. Selanjutnya penulis akan memilah data berupa kalimat yang relevan dengan rumusan masalah yang ada.

### **1.4.2 Analisis Data**

Analisis data penelitian ini dilakukanmenggunakan teknik pengontrasan dengan mengontraskan satuan kebahasaan data tertentu dengan data lain (Muhammad 2011:256). Setelah terkumpul, data diterjemahkan dan diklasifikasikan menurut jenis makna verbanya. Selanjutnya penulis akan menganalisis verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia dilihat dari segi struktur dan maknanya. Setelah itu langkah selanjutnya adalah membandingkan makna verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia.

### **1.4.3 Penyajian Hasil Analisis**

Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Metode informal adalah menyajikan hasil analisis data menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminologi yang bersifat teknis.

Mengkaji secara konkrit tahapan penelitian sebagai berikut:  
1. Mencari data melalui artikel daring dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

2. Mengklasifikasikan data yang dibagi ke dalam struktur, makna dasar, dan makna

perluasan

3. Menganalisis data sesuai dengan struktur verba, makna dasar beserta makna

perluasan dari kedua verba, dan persamaan serta perbedaan dari kedua verba.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1.5.1 Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan baru dalam kajian linguistik bidang semantik terkait polisemi verba *hiku* dan verba *menarik* yang memiliki makna perluasan. Selain itu, dalam kajian sintaksis dapat menambah wawasan terkait struktur dari kedua verba. Sehingga diperoleh persamaan dan perbedaan verba *hiku* dalam bahasa Jepang dan verba *menarik* dalam bahasa Indonesia yang dilihat dari struktur dan juga makna.

### **1.5.2 Secara Praktis**

Penelitian ini bisa menjadi referensi yang benar dalam penggunaan makna dasar dan makna perluasan verba. Selain itu bisa menjadi referensi mempelajari persamaan dan perbedaan makna verba dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia agar pembelajar bahasa Jepang tidak mengalami kesulitan dan kesalahan dalam pemakaian makna verba *hiku* dan verba *menarik*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi empat bagian, sebagaiberikut :

**Bab I Pendahuluan**

Pada bagian pendahuluan ini membahas mengenai pendahuluan, yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab IITinjauan Pustaka dan Kerangka Teori**

Pada bagian ini membahas mengenai tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu yang sesuai dengan objek penelitian penulis. Selain itu, menjelaskan teori yang yang digunakan dalam penelitian penulis. Penulis mengkaji struktur verba transitif bahasa Jepang dan bahasa Indonesia dengan menggunakan teori dari Dedi Sutedi, Iori, dan Abdul Chaer. Kemudian, menganalisis makna verba *hiku* dan verba *menarik* dengan menggunakan teori dari Koizumi, Kindaichi, Shinmura, KBBI, dan Kamus Lengkap Bahasa Indonesia terbaru.

**Bab IIIPemaparan Hasil Analisis dan Pembahasan**

Pada bagian ini membahas mengenai hasil pembahasan analisis data yang didukung dari teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya untuk mendapatkan hasil penelitian. Pada bab ini penulis akan memaparkan struktur dan makna verba *hiku* dan verba *menarik*, serta menganalisis persamaan dan perbedaan dari verba *hiku* dan verba *menarik*.

**Bab IV Penutup**

Pada bagian ini penulis menyimpulkan hasil penelitian dari makna dasar dan makna perluasan verba, perbedaan dan persamaan verba *hiku* dan verba *menarik*. Pada bagian terakhir penulis memberikan saran bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.